

NOTA DINAS

NOMOR : B/240/BPSDMI/ATK/PR/II/2025

Kepada : Kepala BPSDMI Kementerian Perindustrian
Dari : Direktorat Politeknik ATK Yogyakarta
Hal : Penyampaian Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun
2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 30 Januari 2025

Sehubungan dengan telah berakhirnya tahun anggaran 2024 dan menindaklanjuti Nota Dinas Nomor 03/BPSDMI.1/PR/II/2025 serta berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan serta Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, bersama ini kami sampaikan Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2025.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Direktur

Sonny Taufan

Tembusan :

1. Pembantu Direktur II;



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sonny Taufan

Jabatan : Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Masrokhan

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

KEPALA BPSDMI



MASROKHAN

Yogyakarta, Januari 2025

DIREKTUR

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA



SONNY TAUFAN

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Kode	Tujuan (TJ) / Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Tujuan (IKT)/ Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Satuan	Target
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	140
SK 1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun *	Persen	91
		2	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*	Tenant	2
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Nilai <i>Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0</i> *	Nilai	1,85
SK 3	Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industry	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan	15
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Nilai	301
		3	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan	Penelitian	15
SK 4	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	91
SK 5	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima	1	Nilai SAKIP	Nilai	79,5
		2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	79
		3	Indeks Profesional ASN	Indeks	81,3
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94
		5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	75
		7	Tingkat Penerapan SPBE	Persen	80
		8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	Persen	50

*) Indikator Kinerja Utama

Kode	Program	Anggaran
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp. 26.153.123.000
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Industri	Rp. 1.453.000.000
TOTAL		Rp. 27.606.123.000

Yogyakarta, Januari 2025
DIREKTUR
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA



SONNY TAUFAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara